

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang analisis tataniaga jagung di Nagari Malampah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Saluran tataniaga yang dilalui ada dua saluran dengan dua daerah yang berbeda, yaitu :
 - a. Petani – Pedagang Pengumpul Desa – Agen – Konsumen (Peternak) di Payakumbuh.
 - b. Petani – Pedagang Pengumpul Desa – Konsumen (Pabrik Pakan) di Padang.
 - c. Fungsi-fungsi tataniaga yang dilakukan oleh pedagang pengumpul meliputi fungsi petukaran (penjualan dan pembelian), fungsi fisik (pengangkutan, pengemasan, dan penyimpanan), dan fungsi fasilitas (sortasi, modal dan informasi pasar).
2. Margin tataniaga pada saluran I adalah sebesar Rp 715/kg dan margin tataniaga pada saluran II adalah sebesar Rp 700/kg. Besarnya margin tataniaga disebabkan oleh besarnya jasa yang diberikan pada komoditi mulai dari petani sampai ke tingkat agen/pakang untuk konsumen akhir. Bagian yang diterima oleh petani (*farmer's share*) yang paling besar adalah sebesar 80,41% pada saluran I sedangkan pada saluran II sebesar 80%. Nilai efisiensi tata niaga jagung untuk yang dilalui adalah sebagai berikut, 14,06% pada saluran I dan 10,94% pada saluran II. Maka saluran tataniaga jagung di Nagari Malampah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman yang lebih efisien adalah saluran II.

B. Saran

Beberapa hal yang dapat disarankan untuk dapat dilakukan dalam pengembangan sistim pemasaran jagung sebagai pakan ternak di Nagari Malampah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman antara lain :

1. Petani jagung hendaknya lebih aktif dalam hal peningkatan pengetahuan, keterampilan dan penguatan kelembagaan ditingkat petani jagung dengan membentuk koperasi petani agar dapat melakukan pemasaran secara kolektif, memilih saluran pemasaran yang lebih efisien seperti pada saluran dua dan meningkatkan bargaining power petani dalam pembentukan harga.
2. Pemerintah Kabupaten Pasaman melalui instansi terkait dapat lebih memberikan bantuan dan pembinaan terhadap petani-petani jagung yang ada sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pertanian dari petani dengan memfasilitasi dalam memberikan program penguatan kelembagaan. Misalnya; penyuluhan, memberikan informasi yang memadai tentang harga pasar kepada petani, melatih para petani agar bersifat mandiri yang secara tidak langsung akan meningkatkan taraf hidup dan tingkat kemakmuran masyarakat di Nagari Malampah.

